

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMN JUDUL DALAM 2	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ix
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
GLOSARIUM	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1 Latar Belakang Masalah	1
2 Rumusan Masalah	9
3 Tujuan Penelitian.....	9
4 Manfaat Penelitian	10
5 Kerangka Pemikiran	10
A. Anatomi Gigi.....	10
B. Non-metris <i>Dental Traits</i>	15
C. Metris <i>Dental Traits</i>	20
D. Etnis Arab	21
E. Pembagian Kelompok Manusia.....	27
6 Metode dan Prosedur Penelitian	30
A. Pendekatan dan Fokus Penelitian	30
B. Tipe Penelitian.....	31
C. Metode Penelitian.....	31
D. Lokasi Penelitian.....	33
E. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	34
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB II GAMBARAN UMUM KAJIAN PENELITIAN	
1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
2 Kondisi Geografis dan Demografis	42
3 Visi dan Misi SMA Al Irsyad Surabaya	42
4 Sejarah dan Perkembangan Al Irsyad.....	44
BAB III ANALISIS DATA	
1 Derajat Ekspresi Non-metris <i>Dental Traits</i>	51
2 Derajat Ekspresi Metris <i>Dental Traits</i>	63

BAB IV DISKUSI TEORITIK

1 Non-metris <i>Dental Traits</i>	71
<i>A Shovel-shaped</i>	71
<i>B Double-Shovel</i>	75
<i>C No Hypoconulid</i>	77
<i>D No Hypocone</i>	80
2 Metris <i>Dental Traits</i>	83

BAB V PENUTUP

1 Simpulan	88
2 Saran	90

DAFTAR PUSTAKA	xxi
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

1 Surat Ijin Penelitian	xxvi
2 Surat Persetujuan Subjek Penelitian (<i>Informed Consent</i>)	xxvii
3 Form Penelitian	xxviii
4 Lembar Penjelasan Subjek Penelitian	xxxiii
5 Profil SMA Al Irsyad Surabaya	xxxv
5 <i>Scoring Dental Traits</i>	xxxviii
6 Analisis data SPSS 16 for windows	xl

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Nomenklatur Permukaan Gigi	14
Gambar I.2 Anatomi Gigi	15
Gambar I.3 <i>Shovel-shaped</i>	17
Gambar II.1 Yayasan Perguruan Al Irsyad Surabaya, tampak depan.....	43
Gambar II.2 Gedung sekolah dan Masjid Al Irsyad Surabaya	44
Gambar III.1 <i>Shovel-shaped</i> UI	53
Gambar III.2 <i>Doubel-shovel</i> UI	59
Gambar III.3 <i>No Hypoconulid</i> LM	61
Gambar III.4 <i>No Hyopone</i> UM	63
Gambar III.5 Pengukuran Metris <i>Dental Traits</i>	64

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Jumlah Sampel	50
Tabel III.2 Distribusi Frekuensi <i>Shovel-shaped</i> pada Insisif Satu Kanan Atas (RUI1)	52
Tabel III.3 Distribusi Frekuensi <i>Shovel-shaped</i> pada LUI1	54
Tabel III.4 Distribusi Frekuensi <i>Shovel-shaped</i> pada Insisif Dua Kanan Atas (RUI2)	55
Tabel III.5 Distribusi Frekuensi <i>Shovel-shaped</i> pada LUI2	56
Tabel III.6 Distribusi Frekuensi <i>Shovel-shaped</i> pada Insisif Bawah (LI).....	57
Tabel III.7 Distribusi Frekuensi <i>Double-shovel</i> pada Insisif Satu Atas (UI1)....	58
Tabel III.8 Distribusi Frekuensi <i>No Hypoconulid</i> pada Molar Bawah (LM).....	60
Tabel III.9 Distribusi Frekuensi <i>No Hypocone</i> pada Molar Atas (UM)	62
Tabel III.10 Jumlah Sampel, Minimum, Maksimum, Rata-rata, dan Standar Deviasi pada Metris <i>Dental Traits</i> Ukuran <i>Mesio-distal</i> RUI1	64
Tabel III.11 Jumlah Sampel, Minimum, Maksimum, Rata-rata, dan Standar Deviasi pada Metris <i>Dental Traits</i> Ukuran <i>Mesio-distal</i> LUI1	65
Tabel III.12 Jumlah Sampel, Minimum, Maksimum, Rata-rata, dan Standar Deviasi pada Metris <i>Dental Traits</i> Ukuran <i>Mesio-distal</i> RUI2	66
Tabel III.13 Jumlah Sampel, Minimum, Maksimum, Rata-rata, dan Standar Deviasi pada Metris <i>Dental Traits</i> Ukuran <i>Mesio-distal</i> LUI2	67
Tabel III.14 Jumlah Sampel, Minimum, Maksimum, Rata-rata, dan Standar Deviasi pada Metris <i>Dental Traits</i> Ukuran <i>Mesio-distal</i> RLI1	67

Tabel III.15 Jumlah Sampel, Minimum, Maksimum, Rata-rata, dan Standar Deviasi pada Metris <i>Dental Traits</i> Ukuran <i>Mesio-distal</i> LLI1	68
Tabel III.16 Jumlah Sampel, Minimum, Maksimum, Rata-rata, dan Standar Deviasi pada Metris <i>Dental Traits</i> Ukuran <i>Mesio-distal</i> RLI2	69
Tabel III.17 Jumlah Sampel, Minimum, Maksimum, Rata-rata, dan Standar Deviasi pada Metris <i>Dental Traits</i> Ukuran <i>Mesio-distal</i> LLI2	69
Tabel IV.1 Frekuensi rata-rata <i>shoveling</i> (UI1) berdasarkan pembagian wilayah geografi dan/atau bahasa.....	73
Tabel IV.2 Frekuensi rata-rata empat cusp LM1 dan LM2 (<i>no hypoconulid</i>) berdasarkan pembagian wilayah geografi dan/atau bahasa.....	78
Tabel IV.3 Frekuensi rata-rata <i>no hypocone</i> molar atas kedua berdasarkan pembagian wilayah geografi dan/atau Bahasa	82
Tabel IV.4 Perbedaan Rata-rata pada Metris <i>Dental Traits</i> Ukuran <i>Mesio-distal</i> UI dan LI Etnis Arab dan Etnis Jawa	84

GLOSARIUM

ASUDAS	: Arizona State University Dental Anthropology System
I1	: First Incisor (insisif satu/sentral)
I2	: Second Incisor (insisif dua/lateral)
LC	: Lower Canine (gigi taring/kanin bawah)
LLI1	: Lower Left First Incisor (insisif satu kiri bawah)
LLI2	: Lower Left Second Incisor (insisif dua kiri bawah)
LLM1	: Lower Left First Molar (molar satu kiri bawah)
LLM2	: Lower Left Second Molar (molar dua kiri bawah)
LM1	: Lower First Molar (molar satu bawah)
LM2	: Lower Second Molar (molar dua bawah)
ULI1	: Upper Left First Incisor (insisif satu kiri atas)
ULI2	: Upper Left Second Incisor (insisif dua kiri atas)
ULM1	: Upper Left First Molar (molar satu kiri atas)
ULM2	: Upper Left Second Molar (molar dua kiri atas)
LRI1	: Lower Right First Incisor (insisif satu kanan bawah)
LRI2	: Lower Right Second Incisor (insisif dua kanan bawah)
LRM1	: Lower Right First Molar (molar satu kanan bawah)
LRM2	: Lower Right Second Molar (molar dua kanan bawah)
URI1	: Upper Right First Incisor (insisif satu kanan atas)
URI2	: Upper Right Second Incisor (insisif dua kanan atas)
URM1	: Upper Right First Molar (molar satu kanan atas)
URM2	: Upper Right Second Molar molar dua kanan atas)
UM1	: Upper First Molar (molar satu atas)
UM2	: Upper Second Molar (molar dua atas)
UP1	: Upper First Premolar (premolar satu atas)